

# KATA PENGANTAR

---

Perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta perannya sangat penting. Penting karena layanan yang dilakukan oleh perpustakaan menuntut akan hasil yang dicapai. Pencapaian hasil layanan adalah merupakan prestasi yang dirindukan oleh semua perpustakaan. Tetapi jika layanan tidak memberikan dampak pada masyarakat, tidak memberikan pencerahan hidup yang dilayaninya maka perlu pendekatan layanan yang relevan dan cocok.

Pelayanan dan layanan semua bersentuhan dengan urusan kehidupan manusia dan akan kebutuhan masyarakat. Seperti layanan kesehatan, layanan perbankan, layanan pendidikan, dll. Jadi pelayanan dan layanan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Di kantor pemerintahan maupun swasta akan terlihat kesibukan-kesibukan akan layanan kantor tersebut.

Dalam buku ini adalah juga bersentuhan dengan layanan, layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan adalah tugas dan fungsi akan keberadaan perpustakaan. Memberikan layanan kepada masyarakat akan informasi yang dibutuhkan. Informasi akan kebutuhan penelitian, pendidikan, pengembangan diri, bisnis, usaha, dll.

Buku ini mengulas salah satu model dari layanan perpustakaan, yang menawarkan layanan perpustakaan berbasis kemitraan, monitoring dan pengawasan. Karena layanan perpustakaan ada dua pokok utama yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Layanan perpustakaan berbasis kemitraan, monitoring dan pengawasan berada di

bawah pelayanan perpustakaan karena berhubungan langsung dengan pemustaka.

Tentu ada keluhan sejumlah pengelola perpustakaan di sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA, SMK dan perguruan tinggi, serta perpustakaan umum daerah/kota. Keluhan mengenai kurangnya siswa-siswa/mahasiswa dan masyarakat ke perpustakaan untuk meminjam buku. Dan apalagi untuk duduk di meja baca berjam-jam, dalam perpustakaan membaca dan mengeksplorasi topik-topik pengembangan keilmuannya.

Hanya mahasiswa yang diberikan tugas oleh dosennya yang pasti meminjam atau di perpustakaan menyelesaikan tugas-tugas kuliah. Selain itu mungkin mahasiswa sedang menulis tugas akhirnya yang ada di perpustakaan. Dan tentu yang memang memiliki semangat dan termotivasi ingin menambah keilmuan melalui membaca buku di perpustakaan.

Karena tidak ada tugas dari guru atau dosen yang sehubungan dengan pelajaran, perkuliahan maka itu siswa dan mahasiswa serta masyarakat tidak ada niat untuk dapat pinjam buku perpustakaan. Dalam kondisi seperti ini layanan perpustakaan berbasis kemitraan, monitoring dan pengawasan tepat untuk diimplementasikan.

Dan hasil penilaian Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 bahwa Indonesia skor kemampuan membaca turun 12 poin. Dari skor 371 2018 menjadi 359 2022. Kemampuan membaca anak-anak Indonesia berada dalam titik terendah.

Penulis mengakui bahwa isi buku ini jauh dari yang terbaik maka terbuka untuk dikritik dan berikanlah masukan untuk menjadikan buku ini unggulan yang dicari dan dibutuhkan oleh pengelola perpustakaan. Baik perpustakaan umum, sekolah, maupun perguruan tinggi.

Penulis